



**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Bidang Kuliner Kabupaten Garut**

**Rifa Fardila Arti<sup>1</sup>; H.D Kasmata<sup>2</sup>; Eliya Fatma Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Garut

[24022119032@fekon.uniga.ac.id](mailto:24022119032@fekon.uniga.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Garut

[hdkasmat@uniga.ac.id](mailto:hdkasmat@uniga.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Garut

[eliyafatma@uniga.ac.id](mailto:eliyafatma@uniga.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Bidang Kuliner Kabupaten Garut”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan, ukuran usaha, umur usaha dan sosialisasi SAK EMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM bidang kuliner Kabupaten Garut secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, dengan jumlah sampel 100 responden. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas *Pearson Correlation* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Untuk uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi yang sudah disesuaikan dengan uji t dan uji F. Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, ukuran usaha, umur usaha dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM bidang kuliner Kabupaten Garut secara parsial dan simultan.

**Kata kunci:** Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Umur Usaha, Sosialisasi SAK EMKM, Penerapan SAK EMKM.

**Abstract**

*This research is entitled "Factors Affecting the Application of SAK EMKM in the Preparation of Financial Statements for MSMEs in the Culinary Sector of Garut Regency". This study aims to determine the magnitude of the influence of education level, business size, business age and socialization of SAK EMKM on the application of SAK EMKM in MSMEs in the culinary sector of Garut Regency partially and simultaneously. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive and associative approach, with a sample of 100 respondents. This research data was collected through questionnaires, processed and analyzed using multiple linear regression analysis. The data quality test in this study is the validity test of Pearson Correlation and reliability test using*

*Cronbach Alpha. For the hypothesis test using a coefficient of determination test that has been adjusted to the t test and F test. The results of this research data show that the level of education, business size, business age and socialization of SAK EMKM have a positive and significant effect on the application of SAK EMKM in MSMEs in the culinary sector of Garut Regency partially and simultaneously.*

**Keywords:** *Education Level, Business Size, Business Age, SAK EMKM Socialization, SAK EMKM Implementation*

## 1 Pendahuluan

UMKM yang terus maju merupakan UMKM yang telah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan adalah komponen penting untuk mendapatkan informasi posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang ditempuh perusahaan yang dilaporkan tiap akhir periode sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban. Sedangkan kebanyakan pemilik UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usaha (Kelara et.al. 2020).

Demi kemudahan UMKM dalam menyelenggarakan pembukuan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan atau menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, yang sebelumnya SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan adanya SAK EMKM ini dapat membantu UMKM Indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien, serta akuntabel. SAK EMKM lebih mudah dipahami bagi pelaku UMKM dan standar akuntansinya lebih sederhana dari SAK ETAP (IAI, 2016).

SAK EMKM ini menjadi upaya untuk mendukung kemajuan perekonomian Indonesia. Dengan adanya SAK EMKM maka diharapkan UMKM bisa lebih maju dan mandiri, selain itu UMKM dapat menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, mengingat informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Namun keberadaan SAK EMKM ini belum banyak diketahui oleh para pelaku UMKM karena kurangnya sosialisasi yang menjadi faktor utama kurang dikenalnya SAK EMKM di lingkungan UMKM. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan, pemahaman serta kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi secara lengkap dan sesuai dengan SAK EMKM bagi pelaku UMKM terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan dalam rangka memperoleh informasi tentang kegiatan usahanya (Nuvitasari, 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM berdasarkan dari penelitian sebelumnya diantaranya yaitu Romi Eka Putra (2018) hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan pemilik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Sedangkan penelitian dari Tutik Siswanti dan Indah Suryanti (2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara signifikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM khususnya di bidang kuliner karena bidang usaha kuliner sangat pesat perkembangannya dan memiliki persaingan yang sangat ketat. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa “Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, industri kuliner menjadi penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia, industri kuliner sebagai sub sektor penyumbang PDB terbesar dari ekonomi kreatif, rata-rata tiap tahun sekitar 43% dari total pendapatan domestik bruto (PDB) ekonomi kreatif” (<https://nasional.kontan.co.id>, diakses 13 November 2022).

UMKM di bidang kuliner Kota Garut merupakan UMKM yang berkembang yang sudah seharusnya menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa UMKM yang mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian Hapsari dkk (2019) menunjukkan bahwa dalam workshop penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Karangpawitan Garut hampir seluruh peserta baru mengetahui adanya SAK EMKM dan beragam masalah yang muncul yaitu pelaku usaha tidak pernah mendapat sosialisasi, minimnya tingkat pendidikan pelaku UMKM, merasa kegiatan usaha hanya dipertanggung jawabkan untuk diri pribadi, kurang pengetahuan dan pemahaman terkait pelaksanaan SAK EMKM, minimnya pelatihan SAK EMKM, rendahnya modal untuk mempekerjakan staf ahli dalam menyusun laporan keuangan dan pemilik usaha yang kurang fokus pada pelaporan hasil usahanya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, ukuran usaha, umur usaha, sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner Kota Garut. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemilik UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan akan pentingnya menerapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Bidang Kuliner Kabupaten Garut”.

## 2 Tinjauan Pustaka

### 2.1 Human Capital Theory

Human Capital Theory merupakan istilah yang dipopulerkan oleh Gery Becker, seorang ekonomi *University of Chicago* dan Jacob Mincer yang mengacu pada persediaan tribut pengetahuan, kebiasaan, sosial dan kepribadian, termasuk kreativitas yang terkandung dalam kemampuan melakukan kerja sehingga menghasilkan nilai ekonomi. *Human capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah total dari pengetahuan, *skill*, dan kecerdasan rakyat dari suatu negara. Dalam arti yang lebih luas, berbagai elemen yang diperlukan untuk menciptakan pasokan tenaga kerja yang memadai menjadi dasar teori *Human Capital* dan sangat penting bagi kesehatan ekonomi dan sosial bangsa-bangsa di dunia.

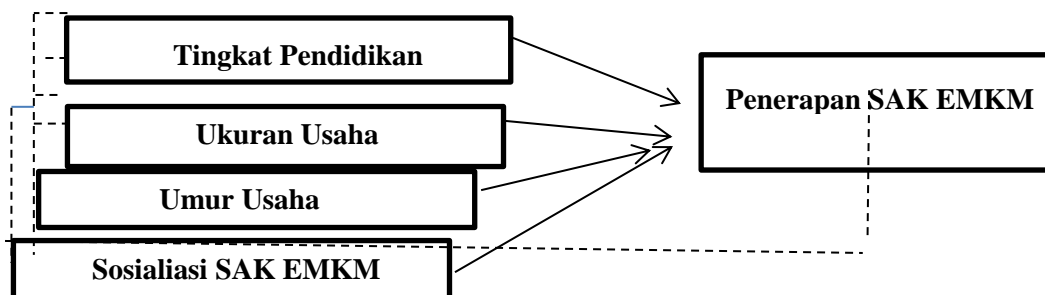
Implikasi *Human Capital Theory* dalam penelitian ini adalah teori ini digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan bagaimana tingkat pendidikan pelaku UMKM dapat berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Teori ini digunakan sebagai landasan teori untuk memperkuat variabel tingkat pendidikan.

### 2.2 *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* adalah model terpadu yang dikembangkan oleh Venkatesh et. al berdasarkan teori sosial kognitif dengan kombinasi delapan model penelitian terkemuka mengenai penerimaan teknologi informasi (Taiwo and Downe, 2013). Model UTAUT (Venkatesh et al., 2003) memiliki empat macam penentu inti (*core determinant*) suatu niat dan pengguna teknologi informasi dengan empat moderator dari hubungan pokok (*key relationships*). Faktor kondisi yang mendukung (*facilitating condition*) digunakan sebagai landasan teori untuk memperkuat kerangka berfikir variabel ukuran usaha dan umur usaha dalam mempengaruhi penerapan SAK EMKM, sedangkan faktor pengaruh sosial (*social influence*) digunakan sebagai landasan teori untuk memperkuat kerangka berfikir variabel sosialisasi SAK EMKM dalam mempengaruhi penerapan SAK EMKM.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori dan permasalahan yang sudah dijelaskan tadi. Berikut ini adalah model kerangka berpikir dari penelitian yang hendak meneliti Pengaruh antara variable independent yaitu Tingkat Pendidikan, sebagai X1 , ukuran usaha (x2), umur usaha (x3) dan sosialisasi SAK EMKM (x4) terhadap variable dependent yaitu penerapan SAK EMKM sebagai variable (y)



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 3 Metode Penelitian

Research ini mempergunakan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Research ini memakai data primer yaitu melalui penyebaran kuisioner dan data sekunder yaitu dari sumber referensi seperti buku, jurnal dan skripsi terdahulu. Research ini dilaksanakan melalui dua tahapan pengumpulan data. Tahapan kesatu studi kepustakaan yaitu dari buku referensi dan Tahap kedua studi lapangan yaitu kuisioner dan wawancara. Research ini menggunakan populasi dari UMKM bidang kuliner Kabupaten Garut Sedangkan, sampel yang digunakan yakni 100 UMKM bidang kuliner Kabupaten Garut.

Pada research ini mempergunakan analisis kuantitatif yang ditunjukkan dengan angka dan perhitungannya diolah memakai SPSS 26. Adapun metode yang dipergunakan yakni, uji asumsi klasik. Ada beberapa persyaratan asumsi klasik dalam model regresi linear berganda sebelum melakukan analisis data, antara lain: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas. Research dilangsungkan dengan penyebaran kuisioner kepada UMKM yang ada di Kabupaten Garut Waktu penyelidikan dilaksanakan selama 10 bulan, yakni mulai November 2022 sampai dengan Agustus 2023.

## 4 Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	- 11.30 2	.693		- 1.877	.064		
	Tingkat Pendidikan	.688	.032	.588	21.40 3	.000	.638	1.568
	Ukuran Usaha	.279	.033	.058	2.365	.020	.806	1.241
	Umur Usaha	.370	.042	.215	8.888	.000	.828	1.208
	Sosialisasi SAK EMKM	.472	.030	.426	15.52 8	.000	.641	1.559
a. Dependent Variable: Penerapan SAK EMKM								

Gambar 2: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan di atas dengan memperlihatkan angka yang berada pada *Unstandardized Coefficients beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\gamma = 11.302 + 0,688 X_1 + 0,279 X_2 + 0,370 X_3 + 0,472 X_4 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka hasil koefisien regresinya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi 0,688 (X1) pada variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan akan menyebabkan peningkatan tingkat implementasi SAK EMKM di bidang kuliner Kabupaten Garut sebesar 0,688 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,279 (X2) pada variabel ukuran usaha memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran usaha akan menyebabkan peningkatan tingkat penerapan SAK EMKM di bidang kuliner Kabupaten Garut sebesar 0,279 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,370 (X3) pada variabel umur usaha memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan umur usaha akan menyebabkan peningkatan tingkat penerapan SAK EMKM di bidang kuliner Kabupaten Garut sebesar 0,370 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,472 (X4) pada variabel sosialisasi memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sosialisasi SAK EMKM akan menyebabkan peningkatan tingkat penerapan SAK EMKM di bidang kuliner Kabupaten Garut sebesar 0,472 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

#### 4.2 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 <sup>a</sup>	0,954	.952	.666

Gambar 3: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,952. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 95,2% dan sisanya sebesar 4,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Seperti pemahaman teknologi informasi, pemahaman akuntansi, motivasi dan budaya organisasi.

### 4.3 Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-11.302	.693		-1.877	.064		
	Tingkat Pendidikan	.688	.032	.588	21.403	.000	.638	1.568
	Ukuran Usaha	.279	.033	.058	2.365	.020	.806	1.241
	Umur Usaha	.370	.042	.215	8.888	.000	.828	1.208
	Sosialisasi SAK EMKM	.472	.030	.426	15.528	.000	.641	1.559

a. Dependent Variable: Penerapan SAK EMKM

Gambar 4: Hasil Uji Parsial

Dari tabel diatas, maka hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan (X1) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $21.403 > 1.98525$ , sehingga tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner kabupaten Garut.
2. Variabel Ukuran Usaha (X2) memiliki nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2.365 > 1.98525$ , sehingga ukuran usaha memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner kabupaten Garut.
3. Variabel umur usaha (X3) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $8.888 > 1.98525$ , sehingga umur usaha memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner kabupaten Garut. Variabel
4. Sosialisasi SAK EMKM (X4) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $15.528 > 1.98525$ , sehingga sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner kabupaten Garut.

### 4.4 Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	877.141	4	219.285	494.834	.000 <sup>b</sup>
	Residual	42.099	95	.443		
	Total	919.240	99			

Gambar 5: Hasil Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan yang dapat dilihat pada tabel 4.32 menunjukkan bahwa, nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $494.834 > 2.47$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **4.5 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan SAK EMKM**

Hasil pengolahan data mengenai uji  $t$  diperoleh  $21.430 > 1.99125$  dengan tingkat signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang Kuliner Kabupaten Garut. Penelitian ini sejalan dengan *Human Capital Theory* yang menyatakan bahwa pendidikan menanamkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai kepada manusia dan karenanya mereka dapat meningkatkan kapasitas belajar dan produktivitasnya. Jadi pendidikan dapat berfungsi meningkatkan produktivitas dan berperan sebagai sinyal kemampuan, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM, dimana tingkat pendidikan tersebut merupakan suatu bentuk *Human Capital*. Tingkat pendidikan merupakan jalur pendidikan yang terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal (Rugaiyah dkk, 2022). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurhidayanti, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM.

#### **4.6 Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM**

Hasil pengolahan data mengenai uji  $t$  diperoleh  $2.365 > 1.99125$  dengan tingkat signifikasinya  $0.020 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner Kabupaten Garut. Penelitian ini sejalan dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menjelaskan bahwa adopsi sistem informasi dapat digunakan apabila adanya kondisi yang mendukung (*Facilitating Condition*). Dimana ukuran usaha yang besar berimplikasi perusahaan lebih dapat menyediakan fasilitas yang mendukung. Ukuran usaha menggambarkan besar kecilnya suatu usaha yang ditunjukkan oleh total aktiva dan total penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin baik teknologi dan sistem dalam perusahaan serta adanya kemudahan bagi manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan (Wati, L.N. 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, A.D dkk, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM.

#### **4.7 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM**

Hasil pengolahan data mengenai uji  $t$  diperoleh  $8.888 > 1.99125$  dengan tingkat signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner Kabupaten Garut. Penelitian ini sejalan dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menjelaskan bahwa adopsi sistem informasi dapat digunakan apabila adanya kondisi yang mendukung (*Facilitating Condition*). Semakin lama suatu perusahaan beroperasi maka perusahaan tersebut memungkinkan besar menyediakan informasi tentang perusahaan yang lebih banyak dan lebih luas dari pada perusahaan yang baru berdiri, usia perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan tetap eksis dan mampu bersaing sehingga usia perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan (Wati, L.N. 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, A.D dkk, 2022) yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM.

#### **4.8 Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM**

Hasil pengolahan data mengenai uji  $t$  diperoleh  $15.528 > 1.99125$  dengan tingkat signifikasinya  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner Kabupaten Garut. Penelitian ini sejalan dengan teori UTAUT, dimana teori UTAUT menjelaskan bahwa pengaruh sosial adalah sejauh mana persepsi

individu terhadap keyakinan orang lain dalam memakai sistem. Untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dari sosialisasi pelaksanaannya harus sesuai dengan kebutuhan UMKM dan harus memiliki tujuan diadakannya sosialisasi, dengan begitu dapat memperoleh manfaat yang dibutuhkan UMKM dengan memperhatikan media yang sesuai agar tepat sasaran (Kusuma dan Lutfiany, 2019). Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Hamdani dan Chanifah (2020) yang menyatakan bahwa pemberian informasi dan sosialisasi memiliki pengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## 5 Simpulan dan Saran

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan, ukuran usaha, umur usaha dan informasi SAK EMKM secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM bidang kuliner Kabupaten Garut
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM dibidang kuliner Kabupaten Garut.
3. Ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM dibidang kuliner Kabupaten Garut.
4. Umur Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM dibidang kuliner Kabupaten Garut. Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM dibidang kuliner Kabupaten Garut.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa masih banyak UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM dalam usahanya. Hendaknya para pelaku UMKM dapat mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar dapat bisa meningkatkan pengetahuan akuntansi dan menerapkan]SAK EMKM.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa lebih mengembangkan penelitian ini agar meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM, seperti pengetahuan akuntansinya. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan sampel yang jauh lebih banyak lagi dan tidak hanya UMKM yang bergerak sektor kuliner saja tetapi keseluruhan UMKM di berbagai sektor di Kabupaten Garut.
3. Bagi pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Garut agar dapat melaksanakan sosialisasi terkait standar akuntansi terbaru secara rutin dan merata ke pelaku UMKM.

## Daftar Pustaka

- Agustina, R., Ardiana, M., & Anah, L. (2020). Analisis Implementasi SAK ETAP Dan EMKM (Studi di Kawasan Religi PP Tebuireng Jombang). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi UN PGRI Kediri* Vol 5 No 2
- Akhmad, J. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A. ., & Aalin, E.R. . (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan

- Sak Emkm. Owner: Riset Dan  
Jurnal Akuntansi, 6(4), 36803689. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.110>
- Ariyanto, A. F., Et Al. (2021). Strategi Pemasaran Umkm Di Masa Pandemi. Cetakan Pertama. Insan Cendikia Mandiri. Solok.
- Assa, A. F. & Suwondo, C. 2018. Human Capital Management Strategi & Implementasi. Griya Taman Banjarwangi: Halaman Moeka Publishing.
- Ayu, S. A. (2020). Ukuran Usaha, Pemberian Informasi Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal). E-Conversion - Proposal For A Cluster Of Excellence, 57–58.
- Basyaib, F. 2007. Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel. Edisi 1. Kencana Prenada Media Group. Jakarta-Indonesia
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta : Depdiknas
- Djuanta, K. Kartiko, E. Rammdan, R.N.(2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Pt.Kalbe Farma Tbk. Jurnal Wacana Ekonomi. Vol.20;No. 02.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamdani, Siti Chanifah, Y. A. (2020). *The Importance of Socializing Indonesian Financial Accounting Standards for SMEs (small and medium, enterprise) in Increasing Accounting Understanding and its Implementation. Technium Social Sciences Journal, 1*
- Hapsari, W.D. Pratomo, D. Khairunnisa. (2019). Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Kepada UMKM di Kecamatan Karangpawitan Garut. Jurnal Kuat Telkom University: Keuangan dan Akuntansi Terapan.
- Hasanah N., S. Muhtar, Dan I. Muliastari.(2020). Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). Cetakan Pertama. Uwais Inspirasi Indonesia. Sidoarjo.
- Hasan A. Dan Gusnardi. (2018) Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018, Cetakan 1. Bandung: Sadaripress.
- Herwiyanti, E., Ulfah, P. & Pratiwi, U. 2020. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM. Sleman: Deepublish.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Juliana, S. 2021. Peluang Keikutsertaan Indonesia Dalam Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). Unpublished Undergraduate Thesis, Universitas Jayabaya, Jakarta
- Kamarudin, I., Yunarti, S., Sarumaha, Y.A., Lestari, N.C., Aji, S.P. (2022). Pengantar dan Konsep Ilmu Pendidikan. Batam: CV Rey Media Grafika
- Kelara, Bulan Nettiary And Emi, Suwarni (2020) *Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Masters Thesis, Universitas Bina Darma.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. Jurnal Akunida, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Kusumasari, K.D. & Diatmika, I.P.G. (2022). Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Pendidikan, Umur Usaha dan Motivasi Terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM Di Kabupaten Tabanan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA Vol. 13 NO. 03
- Mahande, R.D. & Jussrudin. (2018) UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana. Universitas PEPABRI Makassar dan Universitas Negeri Makassar.
- Moenir. (2008). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *International Journal Of Social Science And Business*, 3(3), 341–347.

- Obeng, A., Ofori, A., Gabriel, K., Owusu, N. A., Nash, E., & Kudjo, W. (2019). Research Article Financial Accounting Theories Effects On Accounting Practice. 10, 36630– 36636. <https://doi.org/10.24327/IJRSR>
- Parhusip, K., & Herawati, T. drijah. (2020). Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Malang. Jurnal Iilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 1–21
- Pasha, T.A.P.(2022). Persepsi Dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Sistem Manajemen Keuangan Pada Umkm Di Kota Pekanbaru. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda. <https://doi.org/10.35446/Dayasaing.V8i2.954>
- Rahmawati, W.T. (2021, Maret). Sri Mulyani: Industri kuliner jadi penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi kreatif. <https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-industri-kuliner-jadi-penyumbang-terbesar-pertumbuhan-ekonomi-kreatif>. Retrieved 13 November ,2022. Kontan.co.id.
- Rugaiyah., Kusnadi, O., Rahmah, N., Anam, K., (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Rumambi, dkk. (2019) Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Cetakan Buku Pertama. Manado : Polimdo Press.
- Sari, D. E. 2020. Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Boutique Sahabat Muslimah Pontianak. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (Kiafe), 9(2).
- Sulistiyawati, S.A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)*. Jurnal Repository Universitas Pancasakti Tegal
- Suryati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurva Vol.1, No.1, Januari 2021
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Taiwo, A.A., Downe, A.G., (2013). *The theory of user acceptance and use of technology (UTAUT): A metaanalytic review of empirical findings*. J. Theor. Appl. Inf. Technol. 49.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., & Davis, F.D. (2003). *User acceptance of information technology: Toward a unified view*. MIS Quarterly, Vol. 27 No. 3, pp. 425–478.
- Wati, L.N.(2019). Model Corporate Sosial Responsibility. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Wati, M.S.S.(2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm. Unpublished Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.Riau.